

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan, dan Desain Penelitian

Jenis penelitian merupakan klasifikasi untuk menentukan ke arah mana objek yang akan diteliti. Pendekatan penelitian merupakan cara berpikir yang digunakan penulis untuk menghasilkan data penelitian yang valid dan reliabel.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang mengumpulkan data dengan jalan meneliti lapangan di lokasi penelitian, mengamati gejala-gejala yang diteliti.¹ Penelitian ini diperoleh dengan melakukan pengamatan secara langsung dari responden terhadap objek yang diteliti.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Kasiram mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Menurut Abdul Muhid statistik adalah sekumpulan cara atau metode yang berkaitan dengan pengumpulan, pengolahan (analisis), penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan atas data yang berupa angka.²

¹Husaini Usman dan Pornomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 5.

²Abdul Muhid, *Analisis Statistik*, (Sidoarjo: Zifatama, 2012), 1.

3. Desain Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian inferensial. Penelitian inferensial yaitu penelitian yang dengan melakukan analisis hubungan antar variabel dengan pengujian hipotesis. Penggunaan desain dalam suatu penelitian dimaksudkan mengenai besarnya peluang kesalahan dalam pengambilan kesimpulan. Penulis meneliti mengenai pengaruh antara manajemen sarana prasarana yang disimbolkan dengan variabel (X) dan kualitas pendidikan disimbolkan dengan variabel (Y).

B. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel dan indikator merupakan dua hal yang berbeda satu sama lain. Kunci untuk memahami lebih jelasnya bisa dilihat mengenai perbedaan variabel dan indikator sebagai berikut.

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau masalah yang menjadi titik fokus suatu penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja ditentukan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan.³ Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas atau variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang

³Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 2.

pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya suatu fokus atau topik penelitian.⁴ Berdasarkan data yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah manajemen sarana prasarana.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel dependen (Y) adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Berdasarkan data yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas pendidikan.

2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian merupakan sesuatu yang dapat digunakan sebagai tolak ukur atau standar acuan dalam mengukur perubahan dalam suatu kegiatan atau peristiwa yang sedang terjadi. Indikator pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.1 Variabel, Tautan Teori, dan Indikator Penelitian

Variabel	Tautan Teori	Indikator Penelitian
Independen (X) Manajemen Sarana Prasarana	Manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah berkaitan erat dengan aktivitas-aktivitas seperti perencanaan, pengadaan, pendistribusian, pemeliharaan, inventarisasi, penyimpanan, serta penghapusan. ⁵	a. Perencanaan b. Pengadaan c. Pendistribusian d. Inventarisasi e. Pemeliharaan f. Penyimpanan g. Penghapusan

⁴Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali, 2012), h. 57.

⁵Rusydi Ananda dan Oda Kinata Banurea, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Medan: Widya Puspita, 2017), 37-55.

Dependen (Y) Kualitas Pendidikan	Kualitas pendidikan di sekolah berkaitan erat dengan kinerja kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan staf sebagai bagian dari karakteristik kualitas. ⁶	a. Kinerja kepala sekolah b. Wakil kepala sekolah c. Guru d. Staf
-------------------------------------	--	--

C. Objek Penelitian

Berpijak mengenai variabel di atas, maka objek penelitian dalam penelitian ini adalah manajemen sarana prasarana dan kualitas pendidikan dengan menjadikan sebagian peserta didik MAN Insan Cendekia Tanah Laut sebagai objek penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan yang dijadikan hasil dalam suatu penelitian. Data merupakan keterangan atau bahan yang bisa dijadikan sebagai dasar kajian atau analisis data penelitian serta nantinya dapat dijadikan sebagai simpulan dalam suatu penelitian. Setiap penelitian harus dapat menyajikan data yang telah diperoleh, baik diperoleh melalui observasi, wawancara, angket (*kuesioner*), maupun dokumentasi, prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif dan lengkap, dalam arti data yang disajikan oleh penulis dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami isinya.⁷ Data yang termasuk dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner dengan peserta didik di MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

⁶Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 411.

⁷Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 29.

2. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana sebuah data bisa diperoleh.⁸ Untuk mengetahui respon atau jawaban pertanyaan penulis baik lisan atau tertulis dibutuhkan model wawancara, sedangkan observasi bisa digunakan mengetahui lebih dalam terhadap benda atau sebuah proses kegiatan tertentu.

a. Responden

Responden yaitu orang yang memberikan data pokok dalam penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

b. Informan

Informan yaitu orang-orang yang penulis anggap dapat memberikan masukan yang berkaitan dengan penelitian ini. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana, staf tata usaha, dan beberapa orang peserta didik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang diselidiki.⁹ Pengambilan dokumentasi pada penelitian ini yaitu data inventaris sarana prasarana.

⁸Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

⁹Hadari Nawawi, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), 141.

E. Populasi dan Sampel

Populasi dalam suatu penelitian tentulah sangat banyak sehingga diambil sampel dari populasi tersebut yang dianggap mewakili keseluruhan objek yang akan diteliti. Tentunya tidak sembarangan untuk mengambil sampel harus menggunakan rumus yang tepat dan sudah ditentukan.

1. Populasi

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di MAN Insan Cendekia Tanah Laut berjumlah 232 orang yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Sebaran Populasi Penelitian

No.	Populasi Penelitian Peserta Didik MAN Insan Cendekia		
	Kelas	Populasi	Jumlah
1.	X 1	19	78
2	X 2	19	
3	X 3	20	
4	X 4	20	
5	XI MIPA 1	20	79
6	XI MIPA 2	20	
7	XI MIPA 3	19	
8	XI IPS	20	
9	XII MIPA 1	16	75
10	XII MIPA 2	18	
11	XII MIPA 3	17	
12	XII IPS	24	
Total		232	232

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 297.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Taro Yamane*.

$$n = \frac{N}{N \times d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

d = 0,05 (level signifikansi yang diinginkan untuk penelitian sosial)

1 = Konstanta

Pada penelitian ini jumlah populasi yang ada di dalam wilayah generalisasi penelitian sebanyak 232 orang siswa, Kemudian, untuk menentukan sampel dengan taraf kesalahan 5%, maka besarnya sampel ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{232}{232 \times (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{232}{1,58}$$

$$n = 147$$

Setelah mendapatkan jumlah sampel sebanyak 147 orang peserta didik di MAN Insan Cendekia Tanah Laut. Kemudian, penulis melakukan pengambilan sampel secara berstrata (tingkat) pada setiap kelas dengan menggunakan rumus *Proporsional Random Sampling* agar sampel yang didapatkan sifatnya representatif (mewakili).

$$n = \frac{N_i}{N} \times n_i$$

Keterangan:

n = Jumlah anggota sampel menurut stratum

N_i = Jumlah anggota sampel seluruhnya

n_i = Jumlah anggota populasi menurut stratum

N = Jumlah anggota stratum seluruhnya

Tabel 3.3 Sebaran Sampel Penelitian

No.	Sampel Penelitian Peserta Didik MAN Insan Cendekia		
	Kelas	Populasi	Jumlah
1.	X 1	12	49
2	X 2	12	
3	X 3	13	
4	X 4	13	
5	XI MIPA 1	13	50
6	XI MIPA 2	13	
7	XI MIPA 3	12	
8	XI IPS	13	
9	XII MIPA 1	10	48
10	XII MIPA 2	11	
11	XII MIPA 3	11	
12	XII IPS	15	
Total		147	147

Hal ini sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil sampel 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.¹¹ Berdasarkan dengan pendapat Arikunto tersebut tentunya keseluruhan sampel dianggap mewakili keseluruhan populasi yang ada di MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 104.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai cara, di antaranya dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi, dan gabungan ketiganya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis, yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹² Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila penulis mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang cukup luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung.

Penulis menyebarkan daftar-daftar pertanyaan dalam bentuk selebaran yang dibagikan secara tatap muka kepada peserta didik di MAN Insan Cendekia Tanah Laut. Tujuan penggunaan angket atau kuesioner adalah untuk memperoleh data mengenai latar belakang peserta didik sebagai salah satu bahan dalam menganalisis data penelitian ini dengan menggunakan opsi jawaban seperti soal pilihan ganda pada umumnya.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 206.

2. Wawancara

Wawancara atau Interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam peretemuan tatap muka secara individual.¹³ Cara untuk mendapatkan informasi yang paling akurat dan tepat, penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi dan fleksibel serta dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara terhadap beberapa informan, yaitu kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana. Selain itu, penulis menggunakan teknik wawancara tak berstruktur karena penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis tetapi hanya berupa garis besar atau pedoman umum saja. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pendapat dan persepsi dari informan penelitian yang telah ditetapkan oleh penulis. Maksud penggunaan metode ini adalah untuk mencari data yang berhubungan dengan struktur organisasi, keadaan sekolah, dan manajemen sarana prasarana.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang diselidiki.¹⁴ Metode dokumentasi ini digunakan dalam penelitian

¹³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 216.

¹⁴Hadari Nawawi, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), 141.

untuk mengumpulkan data dari sumber di lapangan untuk memperoleh data-data seperti: letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi sekolah, foto-foto tempat penelitian di MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.¹⁵ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Instrumen ukur dalam penelitian ini dirancang untuk mengukur bagaimana pandangan peserta didik terhadap pengelolaan disiplin di sekolah melalui *Try Out* pengumpulan data sehingga aspeknya nanti dapat diketahui validitas dan reliabilitas instrumennya. Melalui angket tersebut akan mengungkap data tentang variabel bebas yaitu manajemen sarana prasarana dan variabel terikat kualitas pendidikan. Instrumen tersebut menggunakan skala likert. Skala Likert merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan/pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁶

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 203.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 222.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Setiap variabel penelitian diukur dengan menggunakan instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner dengan tipe Skala Likert yaitu skor 1 sampai dengan 5. Skala ini menggunakan respon yang dikategorikan dalam beberapa macam kategori jawaban, yaitu: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Alternatif pilihan jawaban Skala Likert dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.4 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Kuesioner tersebut telah disusun sedemikian rupa dengan menyediakan beberapa pilihan jawaban yang sesuai, sehingga responden hanya memilih satu jawaban yang tersedia, sehingga tinggal memberi jawaban dengan memberikan tanda silang (x) pada kolom yang tersedia di kertas masing-masing.

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pada tahap ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap variabel penelitian, yaitu pengaruh manajemen sarana prasarana (X) dan kualitas pendidikan (Y) di MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keabsahan data. Suatu instrumen dikatakan valid atau sah jika mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Agus Eko Sujianto menjelaskan instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.¹⁷ Rumus yang akan digunakan untuk uji validitas yaitu dengan menggunakan teknik *Correlation Product Moment* yang dibantu dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 29*. Untuk menentukan instrumen yang valid atau tidaknya sebuah instrumen adalah dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf sigifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Setelah dihitung dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 29*, maka didapatkan koefisien korelasi untuk setiap item pertanyaan. Selanjutnya untuk mendapatkan informasi kevaliditasannya, masing-masing nilai r_{xy} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Apabila nilai $r_{xy} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan valid.

¹⁷Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), h. 94.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah suatu hasil pengukuran yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran tersebut dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen yaitu dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 29*.

3. Try Out Instrumen Penelitian

Penulis terlebih dahulu melaksanakan uji coba instrumen kuesioner ini melalui selebaran yang telah dibagikan secara tatap muka kepada 20 orang responden secara acak di luar sampel penelitian. Hasil uji coba yang dilakukan terhadap 20 orang responden dengan 63 butir pertanyaan yang telah diberikan, maka diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen. Nilai pada r_{tabel} pada saat pengujian terhadap 20 orang responden sebesar 0,444.

a. Try Out Validitas dan Relibilitas Manajemen Sarana Prasarana (X)

Hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas setiap butir pertanyaan disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.5 Try Out Validitas dan Reliabilitas Variabel X

No. Item	Uji Validitas		Uji Reliabilitas	
	r_{xy}	Keterangan	r_{11}	Keterangan
1.	0,382	Tidak Valid	0,809	Reliabel
2.	0,515	Valid	0,805	Reliabel
3.	0,659	Valid	0,795	Reliabel
4.	0,530	Valid	0,803	Reliabel
5.	0,517	Valid	0,804	Reliabel
6.	0,719	Valid	0,793	Reliabel
7.	0,658	Valid	0,798	Reliabel

No. Item	Uji Validitas		Uji Reliabilitas	
	r_{xy}	Keterangan	r_{xy}	Keterangan
8.	0,492	Valid	0,806	Reliabel
9.	0,572	Valid	0,803	Reliabel
10.	0,495	Valid	0,805	Reliabel
11.	-0,136	Tidak Valid	0,822	Reliabel
12.	0,522	Valid	0,806	Reliabel
13.	0,583	Valid	0,802	Reliabel
14.	0,400	Tidak Valid	0,808	Reliabel
15.	-0,099	Tidak Valid	0,827	Reliabel
16.	0,523	Valid	0,803	Reliabel
17.	0,473	Valid	0,806	Reliabel
18.	0,407	Tidak Valid	0,808	Reliabel
19.	0,558	Valid	0,801	Reliabel
20.	-0,193	Tidak Valid	0,832	Reliabel
21.	0,414	Tidak Valid	0,808	Reliabel
22.	0,148	Tidak Valid	0,816	Reliabel
23.	0,469	Valid	0,806	Reliabel
24.	0,585	Valid	0,802	Reliabel
25.	0,054	Tidak Valid	0,824	Reliabel
26.	0,588	Valid	0,800	Reliabel
27.	0,346	Tidak Valid	0,810	Reliabel
28.	0,662	Valid	0,797	Reliabel
29.	-0,303	Tidak Valid	0,839	Reliabel
30.	0,371	Tidak Valid	0,809	Reliabel
31.	-0,052	Tidak Valid	0,819	Reliabel
32.	0,464	Valid	0,805	Reliabel
33.	0,542	Valid	0,804	Reliabel

b. *Try Out* Validitas dan Reliabilitas Kualitas Pendidikan (Y)

Hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas setiap butir pertanyaan disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.6 *Try Out* Validitas dan Reliabilitas Variabel Y

No. Item	Uji Validitas		Uji Reliabilitas	
	r_{xy}	Keterangan	r_{11}	Keterangan
1.	0,694	Valid	0,913	Reliabel
2.	0,842	Valid	0,911	Reliabel
3.	0,526	Valid	0,916	Reliabel
4.	0,593	Valid	0,914	Reliabel
5.	0,378	Tidak Valid	0,920	Reliabel
6.	0,570	Valid	0,914	Reliabel
7.	0,614	Valid	0,914	Reliabel

No. Item	Uji Validitas		Uji Reliabilitas	
	r_{xy}	Keterangan	r_{11}	Keterangan
8.	0,570	Valid	0,929	Reliabel
9.	0,644	Valid	0,913	Reliabel
10.	0,461	Valid	0,916	Reliabel
11.	0,776	Valid	0,911	Reliabel
12.	0,814	Valid	0,910	Reliabel
13.	0,601	Valid	0,914	Reliabel
14.	0,741	Valid	0,912	Reliabel
15.	0,422	Tidak Valid	0,917	Reliabel
16.	0,679	Valid	0,912	Reliabel
17.	0,675	Valid	0,913	Reliabel
18.	0,876	Valid	0,910	Reliabel
19.	0,706	Valid	0,912	Reliabel
20.	-0,382	Tidak Valid	0,928	Reliabel
21.	0,758	Valid	0,911	Reliabel
22.	0,528	Valid	0,915	Reliabel
23.	0,664	Valid	0,913	Reliabel
24.	0,629	Valid	0,913	Reliabel
25.	0,336	Tidak Valid	0,917	Reliabel
26.	0,621	Valid	0,914	Reliabel
27.	0,547	Valid	0,915	Reliabel
28.	0,685	Valid	0,913	Reliabel
29.	0,712	Valid	0,912	Reliabel
30.	0,442	Valid	0,916	Reliabel

I. Teknik Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.

2. *Coding*

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka

atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

3. *Scoring*

Scoring adalah kegiatan penilaian data dilakukan dengan memberikan skor pada pertanyaan yang telah disediakan kepada responden. Untuk pemberian skor digunakan Skala Likert yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor.

4. *Tabulating*

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya agar lebih mudah dalam menganalisis data sesuai dengan kategori penelitian. Untuk menganalisis data-data yang berhasil dikumpulkan dalam tabel dan menentukan frekuensi dalam perhitungan persentasenya dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 29*.

5. Interpretasi Data

Kriteria yang digunakan untuk memberi penjelasan berupa uraian data yang membentuk persentase untuk memberikan arti terhadap data-data yang diperoleh berdasarkan hasil angket adalah sebagai berikut.

$$X \leq M - 1,5 SD \quad = \text{Sangat Rendah}$$

$$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD \quad = \text{Rendah}$$

$$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD \quad = \text{Sedang}$$

$$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD \quad = \text{Tinggi}$$

$$M + 1,5 SD < X \quad = \text{Sangat Tinggi}$$

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel secara keseluruhan dengan program *IBM SPSS Statistic 29*. Tahapan dalam analisis data penulis sajikan sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari tiap-tiap indikator setiap variabel agar lebih mudah memahaminya. Untuk mengetahui keadaan data penelitian yang sudah diperoleh maka terlebih dahulu dihitung besaran dari median, modus, rata-rata (*mean*), dan besaran dari standard deviasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan kategorisasi data.¹⁸ Seluruh data dihitung dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 29*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Jika data penelitian berdistribusi normal maka pengujian dapat menggunakan teknik analisis parametrik, namun jika data tidak normal maka menggunakan teknik statistik non parametrik.

Pada penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai probabilitas signifikansinya di

¹⁸Zulkifli Matondang, *Statistika Pendidikan*, (Medan: Unimed Press, 2013), 33.

atas tingkat kepercayaan 5% atau dengan menggunakan taraf signifikansi hitung $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya apabila signifikan $< 0,05$ data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 29*.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* yaitu mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil dari *Glejser* menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila dari perhitungan *IBM SPSS Statistic 29* dengan nilai probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau dengan menggunakan taraf signifikansi hitung $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sebaliknya apabila signifikan $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas di gunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linier antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak di uji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi linier tidak bisa digunakan. Untuk menguji linearitas suatu model dapat digunakan uji linearitas dengan melakukan regresi terhadap model yang ingin di uji. Aturan untuk

keputusan linearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* yang dihasilkan dari uji linearitas menggunakan program *IBM SPSS Statistic 29* dengan nilai *alpha* yang digunakan. Jika nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* $> \text{Alpha}$ sebesar 5% maka nilai tersebut linear atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka bersifat linear, dan jika hasilnya $< 0,05$ maka bersifat tidak linear.

3. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Statistika inferensi adalah bagian statistika yang membahas cara melakukan analisis data, menaksir, meramalkan, dan menarik kesimpulan terhadap data, fenomena, persoalan yang lebih luas atau populasi berdasarkan sebagian data sampel yang diambil dari populasi. Kegiatan statistika inferensia meliputi: pengujian hipotesis, estimasi (menaksir) dan mengambil keputusan. Ruang lingkup pembahasan statistika inferensia meliputi: analisis korelasi, pengujian rata-rata, analisis regresi linier sederhana, analisis varians, analisis kovarians, dan lain sebagainya. Statistik inferensial dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana.

Analisis regresi sederhana merupakan analisis yang mempelajari hubungan yang diperoleh dan dinyatakan dalam persamaan matematika yang menyatakan hubungan fungsional antara variabel-variabel. Hubungan fungsional antara satu variabel prediktor dengan satu variabel kriterium disebut analisis regresi sederhana (tunggal). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara variabel independen (X) yaitu manajemen sarana prasarana terhadap variabel dependen (Y) yaitu kualitas pendidikan.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta (apabila nilai X = 0)

b = Koefisien Regresi

X = Variabel independen

a. Uji T

Uji T dapat dikatakan sebagai uji untuk mengetahui variabel independen (X) manajemen sarana prasarana mempengaruhi variabel dependen (Y) kualitas pendidikan. Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh atau variabel independen secara individual (*parsial*) dalam menerangkan variasi variabel independen. Uji T disebut juga dengan uji hipotesis dengan menggunakan probabilitas sebesar 5% atau 0,05 dengan ketentuan dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji T diketahui sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig.* < 0,05 dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka artinya H_0 dapat diterima dan H_a ditolak serta ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.
- 2) Jika nilai *Sig.* > 0,05 dan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka artinya H_0 ditolak dan H_a dapat diterima serta tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Selanjutnya untuk dapat menentukan nilai pada T_{tabel} penulis menggunakan rumus sebagai berikut.

$$T_{tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

Keterangan:

α = Taraf signifikansi (0,05)

2 = Konstanta

n = Sampel

k = Jumlah variabel independen

1 = Konstanta

b. Uji F

Uji F dapat dikatakan sebagai uji untuk mengetahui variabel independen (X) manajemen sarana prasarana mempengaruhi variabel dependen (Y) kualitas pendidikan. Uji F pada dasarnya merupakan metode untuk menguji variabel independen dan dependen secara simultan atau bersama-sama. Uji F dilakukan dengan menggunakan probabilitas sebesar 5% atau 0,05 dengan ketentuan dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji F diketahui sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig.* < 0,05 dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka artinya H_0 dapat diterima dan H_a ditolak serta ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.
- 2) Jika nilai *Sig.* > 0,05 dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka artinya H_0 ditolak dan H_a dapat diterima serta tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Selanjutnya untuk dapat menentukan nilai pada F_{tabel} penulis menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F_{tabel} = (k ; n-k)$$

Keterangan:

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

c. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan atau pengaruh variabel independen (manajemen sarana prasarana) terhadap variabel dependen (kualitas pendidikan) dengan besaran persentase. Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya Manajemen Sarana Prasarana (X)

terhadap Kualitas Pendidikan (Y) dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi

100% = Bilangan tetap

Berdasarkan rumus tersebut untuk menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, maka didapatkan interpretasi data yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

K. Prosedur Penelitian

Beberapa tahapan untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka penulis menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis melakukan penjajakan lokasi penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik, membuat dan mengajukan desain penelitian skripsi atas persetujuan dosen pembimbing akademik kepada pihak program studi Manajemen Pendidikan Islam, kemudian meminta persetujuan judul dan mohon ditetapkan dosen pembimbing skripsi kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini setelah proposal skripsi disetujui oleh pihak program studi Manajemen Pendidikan Islam dan disahkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, maka penulis melakukan seminar desain operasional penelitian. Selanjutnya penulis melakukan revisi terhadap desain proposal dan menentukan langkah-langkah selanjutnya, seperti membuat instrumen penelitian, memohon izin melakukan uji validasi dan melakukan pengajuan riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini penulis akan menemui responden dan informan untuk mencari data, mengumpulkan data penelitian yang telah sesuai dengan teknik yang telah direncanakan, mengolah, dan menyusun data untuk dianalisis, serta menyesuaikan naskah laporan yang telah sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini penulis menulis laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi. Selanjutnya hasil penelitian yang telah diperbaiki akan diajukan ke sidang munaqasyah skripsi untuk dipertanggungjawabkan di depan dosen penguji.